

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang profil keamanan area bermain luar ruangan (*outdoor play*) pada Taman Kanak-kanak, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

##### 1. Profil Keamanan ditinjau dari Lokasi Area Bermain *Outdoor*

Secara umum profil keamanan yang ditinjau dari lokasi area bermain *outdoor* pada Taman Kanak-kanak di Kota Tegal sudah baik. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun hampir semua profil keamanan area bermain *outdoor* yang ditinjau dari lokasi masuk dalam golongan terstandar, terdapat beberapa yang paling banyak terabaikan dari sekolah-sekolah Taman Kanak-kanak yang ada di Kota Tegal adalah kriteria pagar yang berkunci atau bergembok, dari dua belas sekolah yang paling banyak tidak adanya pintu pagar yang berkunci atau bergembok. Sehingga membuat mudah anak-anak keluar masuk sekolah dan bermain sampai keluar. Apalagi sekolah berpagar yang tidak berkunci dan bahkan tidak ada pintu pagarnya mayoritas dekat dengan jalan raya dan tempat yang cukup ramai.

##### 2. Profil Keamanan ditinjau dari Tata Letak Alat Permainan Area *Outdoor*

Berdasarkan hasil penelitian, karena lahan sekolah di Tegal masih cukup luas dan setiap sekolah di Tegal masih luas-luas lapangan dan area bermain *outdoornya*, sehingga kalau diprediksi jumlah anak dengan luas lahan yang terlihat dapat disimpulkan setiap anaknya memiliki standar kenyamanan lahannya tercukupi, dan dengan luas lahan yang cukup luas sehingga penempatan permainan yang tidak saling berdekatan membuat anak nyaman dalam bermain tanpa adanya bersenggolan saat memainkan permainan satu dengan permainan yang lain. Meski ada beberapa sekolah yang lahannya tidak seberapa luas, dan jarak antar alat permainannya berdekatan.

### 3. Profil Keamanan ditinjau dari Konstruksi Alat Permainan Area *Outdoor*

Standar keamanan pada pedoman observasi yang banyak terabaikan atau bisa dikatakan kurang aman bagi anak-anak saat bermain dari kedua belas sekolah adalah bahan permukaan yang berumput, sedangkan hampir semua sekolah sudah berlantai batako atau semen yang cukup berbahaya saat anak terjatuh atau tersandung. Karena bahan permukaan semen atau batako sangat padat dan keras, dan membuat luka yang cukup parah saat terjatuh. Selain permukaan yang tidak berumput juga yang paling banyak terabaikan faktor keamanan yang dilihat dari konstruksinya yaitu bagian alat permainan yang rusak.

### 4. Profil Keamanan ditinjau dari Material/Bahan Alat Permainan Area *Outdoor*

Hampir keseluruhan sekolah dalam kriteria profil keamanan area bermain *outdoor* yang ditinjau dari material/bahannya baik karena tidak adanya bahan atau material yang mengganggu kenyamanan dan keamanan anak dalam bermain di area *outdoor* sekolah. Meski hampir keseluruhan sekolah yang diobservasi, ada yang beberapa sekolah abaikan dari pedoman observasi yang disediakan yakni baut atau paku yang menonjol dan cat alat permainan yang luntur.

### 5. Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana Area Bermain *Outdoor*

Dari Sekolah yang berada di wilayah Tegal Barat melakukan pemeliharaan rutin yang berkala setiap 3-6 bulan sekali, TK A dan TK C melakukan pemeliharaan secara berkala yaitu per/3 bulan, TK B, TK D, TK E, dan TK F melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana area bermain *outdoor* per/6 bulan. Sedangkan sekolah yang berada di wilayah Tegal Timur ada yang per/6 bulan sekali, bahkan ada yang melakukan pemeliharaan bergantung dengan bagaimana petugas kebersihan sekolah kapan melakukannya, sekolah tersebut TK G dan TK J. TK H, TK I, TK K dan TK L melakukan pemeliharaan setiap 6 bulan sekali.

## 6. Bentuk-bentuk Kecelakaan dan Cedera Bermain Anak

Berdasarkan penelitian dan hasil wawancara salah satu bentuk kecelakaan atau cedera yang terjadi di sekolah adalah bertabrakan dengan teman sepermainan atau teman yang lain saat anak berlari-lari atau bermain di area *outdoor*. Bentuk-bentuk kecelakaan dan cedera yang sering anak alami saat bermain di area *outdoor* menunjukkan bahwa kecelakaan atau cedera terbanyak disebabkan oleh terjatuh, bertabrakan, tersayat/tergores, dan terpleset.

## 7. Usaha Sekolah Menjaga Keamanan atau Keselamatan bermain Anak

Usaha sekolah dalam menghindari cedera saat anak bermain dengan mengawasi saat anak bermain, dan menghalangi alat permainan yang sudah rusak, meski menurut subjek penelitian walaupun sudah dihalangi dan ditutup tetap dibuat mainan. Bahkan alat yang digunakan untuk menutup, anak-anak malah menggunakannya untuk alat bermain. Selain pengawasan dalam menjaga keamanan dalam keselamatan anak saat bermain di area *outdoor*, dari hasil wawancara usaha sekolah dalam menjaga keamanan dan keselamatan bermain anak juga menyediakan P3K dan beberapa subjek sekolah bekerja sama dengan dinas kesehatan membuat anak terjamin dalam keselamatannya.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini. Antara lain:

1. Supaya tujuan dari bermain tercapai, rancangan dari area bermain perlu memperhatikan prinsip rancangan area bermain anak yang mengacu pada kriteria keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan, keamanan, dan keindahan terkait dengan komponen tata letak, peralatan permainan, konstruksi, dan penggunaan material.
2. Mengingat bahwa setiap kelompok umur anak memiliki perilaku yang berbeda sesuai dengan fase pertumbuhannya, area bermain semestinya dirancang sesuai dengan kelompok umur anak.

### C. Rekomendasi

Mengacu pada hasil temuan penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan Keamanan Area Bermain Luar Ruangan (*outdoor play*). Adapun rekomendasi tersebut antara lain ditujukan bagi:

#### 1. Pihak Sekolah

Sebaiknya untuk beberapa sekolah yang alat-alat permainan *outdoor*nya memiliki jarak berdekatan, saat anak bermain guru mengatur anak-anak untuk mengantri atau bergantian saat bermain. Agar anak dapat bermain dengan bebas, tidak merasa terhalangi teman yang lain, dan anak dapat bermain dengan aman. Kondisi seluruh alat-alat permainan di beberapa sekolah tidak semuanya dalam keadaan baik, sebaiknya sekolah melakukan pengecekan terhadap alat-alat permainan *outdoor* agar kondisinya selalu baik secara berkala. Jika alat-alat permainan mengalami kerusakan atau cacat singkirkan mainan tersebut dari jangkauan anak-anak dan segera di perbaiki.

#### 2. Guru

Guru hendaknya lebih memperhatikan kondisi area bermain *outdoor* mulai dari meningkatkan lagi cara pengaturan kepada area bermain *outdoor* agar lebih dibuat menarik, meningkatkan lagi pengawasan bahkan harus dengan pengamatan kepada setiap anak.

#### 3. Pemangku Kebijakan

Diharapkan dari pihak pemangku kebijakan baik dari dinas atau pengawas untuk lebih sering melakukan evaluasi bersama secara berkala, guna mendukung lebih lagi pengelolaan area bermain *outdoor* agar dapat disepakati bersama mengenai pengelolaan area bermain *outdoor* yang lebih menarik, aman, dan nyaman guna perkembangan Anak Usia Dini.

#### 4. Penelitian Berikutnya

Penelitian ini masih dalam ruang lingkup yang terbatas, sehingga masih banyak aspek yang belum terungkap. Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk

penelitian selanjutnya antara lain menambah indikator-indikator lain yang dapat memperluas bagaimana profil keamanan di area bermain luar ruangan (*outdoor play*) pada Taman Kanak-kanak, dan memperluas subjek penelitian sebagai data penelitian.